

EKSISTENSI NOTARIS SEBAGAI MEDIATOR SENGKETA KENOTARIATAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG JABATAN NOTARIS (STUDI KASUS KANTOR NOTARIS DI KOTA SINGARAJA)

Ni Ketut Sari Adnyani, S.Pd. M.Hum, Komang Febrinayanti Dantes, S.H,
M.Kn, Beatrix Hutasoit

Program Studi ILMU HUKUM
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: hutasoitbeatrix20@gmail.com,
niktsariadnyani@gmail.com, Febrinayanti.dantes@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Menganalisis notaris bisa menjadi Mediator dalam sengketa kenotariatan, (2) Bagaimana peranan Notaris sebagai mediator dalam menyelesaikan sengketa kenotariatan, (3) akibat hukum dari akta yang telah dibuat Notaris dalam kaitannya dengan sengketa kenotariatan yang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 terhadap masyarakat di Kota Singaraja. Jenis Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan dan studi kasus. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian yuridis empiris, serta lokasi penelitian di Kota singaraja, Teknik pengumpulan bahan hukum ini adalah Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi. Data dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, Notaris bertindak sebagai mediator dalam mediasi kasus akta jual beli tanah, karena mediator merupakan pihak ketiga yang bersifat netral dan tidak memihak. Tidak ada larangan Notaris sebagai mediator, karena mediator bukanlah pejabat Negara. *Kedua*, Akibat hukum dari akta jual beli yang terjadi antara pihak penjual dan pembeli yaitu kalau sudah masuk rahana hukum akta bisa dibatalkan, misalnya Notaris sebagai saksi di pengadilan dan meminta izin terlebih dahulu lewat Majelis Pengawas Notaris Daerah (MPD).

Kata Kunci : Notaris, Akta Jual beli, Mediasi

**EKSISTENSI NOTARIS SEBAGAI MEDIATOR SENGKETA
KENOTARIATAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG JABATAN NOTARIS
(STUDI KASUS KANTOR NOTARIS DI KOTA SINGARAJA)**

Ni Ketut Sari Adnyani, S.Pd. M.Hum, Komang Febrinayanti Dantes, S.H,
M.Kn, Beatrix Hutasoit

Program Studi ILMU HUKUM
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: hutasoitbeatrix20@gmail.com,
niktsariadnyani@gmail.com, Febrinayanti.dantes@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out (1) Analyzing notaries who can become Mediators in notary disputes, (2) How is the role of the Notary as a mediator in resolving notary disputes, (3) the legal consequences of deeds that have been made by Notaries in relation to notary disputes reviewed in the Law -Law number 2 of 2014 against people in Singaraja City. This type of research approach uses a statutory approach and case studies. This type of research is using juridical empirical methods, as well as research locations in Singaraja City. The techniques for collecting legal materials are Observation Techniques, Interview Techniques, and Documentation Techniques. Data collected were analyzed descriptively qualitatively. The results of this research show that first, the notary acts as a mediator in the mediation of the land sale and purchase deed case, because the mediator is a neutral and impartial third party. There is no prohibition against Notaris being a mediator, because the mediator is not a state official. Second, the legal consequence of the sale and purchase deed that occurs between the seller and the buyer is that when it enters the law, the deed can be canceled, for example, a notary as a witness in court and asking for permission first through the Regional Notary Supervisory Council (MPD).

Keywords : *Notary, Sale and Purchase Deed, Mediator*